BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian data

1. Deskripsi Data

Pondok Pesantren Al-Hidayah adalah lembaga pendidikan agama Islam yang berlokasi di wilayah bagian timur dari Kabupaten Jember, yaitu di Kecamatan Silo tepatnya di Desa Karangharjo. Pondok Pesantren Al-Hidayah memiliki beberapa pendidikan formal dan non formal. Salah satu pendidikan non formal adalah kegiatan pengajian Al-Qur`an. Kegiatan ini dilakukan pada waktu pagi setelah melaksanakan shalat shubuh berjamaah. Strategi yang diterapkan dalam pengajian Al-Quran ini adalah strategi *reading aloud*.[131]

Berikut langkah-langkah strategi *reading aloud* bagi materi tajwid di Pondok Pesantren Al-Hidayah:

a. Guru memilih satu teks surat untuk dibaca.
b. Guru Membagi teks surat untuk bergantian membaca.
c. Ketika bacaan sedang berlangsung atau sudah selesai membaca sesuai giliran, guru menerangkan arti penting poin-poin tentang hukum ilmu tajwid yang terdapat dalam surat.

[131] Hasil Observasi Tgl 07 Februari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Guru mengevaluasi hukum tajwid yang ada dalam teks surat yang sudah diterangkan.[132]

Adapun jumlah ustad yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah saat ini diperinci sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Ustad Pondok Pesantren Al-Hidayah[133]

No	Nama
1	Al hadid Bahroni
2	Abdul Mun`im
3	Faisal
4	Afandi
5	Abdul Wafi
6	Arofiki
7	Hanifurrahman

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah seluruh santri putra di Pondok Pesantren Al-Hidayah yang berjumlah 54 orang.[134]

[132] Hasil Observasi Tgl 07 Februari 2016.
[133] Hasil Dokumentasi Tgl 14 Februari 2016.
[134] Hasil Dokumentasi Tgl 21 Februari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20 maka nilai r tabel dengan taraf nyata (α) 5%, untuk *degree of freedom* (df)=n-k, jadi df = 20 -2 = 18,maka r tabel = 0,378. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung> r tabel.[135]

Tabel 3.2

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Strategi *Reading Aloud* (X_1) [136]

No Item	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,679116	0,378	Valid
2	0,570833	0,378	Valid
3	0,386624	0,378	Valid
4	0,327942	0,378	Tidak Valid
5	0,604794	0,378	Valid
6	0,382882	0,378	Valid
7	0,683745	0,378	Valid
8	0,288987	0,378	Tidak Valid

Tabel 3.3

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X_2) [137]

No Item	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,218763	0,378	Tidak Valid
2	0,463323	0,378	Valid
3	0,39562	0,378	Valid
4	0,725391	0,378	Valid
5	-0,06416	0,378	Tidak Valid
6	0,604964	0,378	Valid
7	0,277695	0,378	Tidak Valid
8	0,638505	0,378	Valid

[135] Sujarweni, *SPSS*, 199.
[136] Hasil perhitungan exel
[137] Hasil perhitungan exel

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

9	-0,39625	0,378	Tidak Valid
10	0,547957	0,378	Valid
11	0,525509	0,378	Valid
12	0,527352	0,378	Valid
13	0,131454	0,378	Tidak Valid
14	0,475295	0,378	Valid
15	0,442793	0,378	Valid
16	0,65141	0,378	Valid

Tabel 3.4

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Aktivitas Belajar (Y) [138]

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,562371	0,378	Valid
2	0,660676	0,378	Valid
3	0,52315	0,378	Valid
4	0,455505	0,378	Valid
5	0,526167	0,378	Valid
6	0,287128	0,378	Tidak Valid
7	0,845296	0,378	Valid
8	0,538439	0,378	Valid
9	0,290234	0,378	Tidak Valid
10	0,69348	0,378	Valid

Dari keterangan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, angket untuk X_1 terdapat 2 item yang tidak valid. Angket X_2 terdapat 5 item yang tidak valid. Dan yang terakhir angket Y terdapat 2 item yang tidak valid. Apabila dijumlahkan jumlah item valid sebesar 25 item dan 9 item tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat

[138] Hasil perhitungan exel

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diandalkan. Reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan hasil skor yang sama.[139] Adapun rumus yang digunakan utuk mengukur reliabilitas dengan rumus Alpha.[140]

$$r_{11}=\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum s_i}{s_t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan valid

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = varian total

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} dengan taraf nyata (α) yang digunakan 5%. Kaidah keputusan : $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.[141] Berikut hasil uji reliabilitas :

Tabel 3.5

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
1	Strategi *reading aloud*	0,554	0,456	Reliabel
2	Motivasi belajar	0,614	0,456	Reliabel
3	Aktivitas belajar	0,696	0,456	Reliabel

[139] M. Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang : UIN-Malang Press, 2009), 234.
[140] Wahyuni, *Statistik*,106-107.
[141] Ibid.,109.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi jawaban responden dari daftar angket yang disebarkan mengenai variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel strategi *reading aloud*, motivasi belajar, dan aktivitas belajar.

a. Variabel strategi *reading aloud* (X_1)

Untuk mendeskripsikan variabel X_1, data dibagi menjadi 3 kelas interval, yaitu baik, cukup, kurang. Dilanjutkan dengan menentukan rentang kelas (R) = (NT-NR) + 1[142], yaitu R = (30-15)+1= 16. Adapun untuk menentukan panjang kelas interval (i) dengan menggunakan rumus $\frac{R}{K} = \frac{16}{3}$ = 5,3333 dibulatkan menjadi 6.[143] Dengan 3 kelas interval dan panjang kelas interval 6 diperoleh distribusi frekuensi data sebagai berikut:

Tabel 3.6

Distribusi Frekuensi Strategi *Reading Aloud*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	26 – 30	9	16,7	Baik
2	21 – 25	31	57,4	Cukup
3	15 – 20	14	25,9	Kurang
	Total	54	100	

[142] Mundir, *Statistik*,42.
[143] Ibid.,42.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan, bahwa penerapan strategi *reading aloud* memiliki tingkat kategori baik hanya 9 responden (16,7%), tingkat kategori cukup sebanyak 31 responden (57,4%), dan tingkat kategori kurang sebanyak 14 responden (25,9%).

b. Variabel motivasi belajar (X2)

Untuk mendeskripsikan variabel X2, data dibagi menjadi 3 kelas interval, yaitu baik, cukup, kurang. Dilanjutkan dengan menentukan rentang kelas (R) = (NT-NR) + 1[144], yaitu R = (51-28)+1= 24. Adapun untuk menentukan panjang kelas interval (i) dengan menggunakan rumus $\frac{R}{K} = \frac{24}{3} = 8$.[145] Dengan 3 kelas interval dan panjang kelas interval 8 diperoleh distribusi frekuensi data sebagai berikut:

Tabel 3.7

Distribusi Frekuensi Motivasi belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	44 – 51	15	27,8	Baik
2	36 – 43	28	51,8	Cukup
3	28 – 35	11	20,4	Kurang
	Total	54	100	

[144] Mundir, *Statistik*,42.
[145] Ibid.,42.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan, bahwa motivasi belajar memiliki tingkat kategori baik sebanyak 15 responden (27,8%), tingkat kategori cukup sebanyak 28 responden (51,8%), dan tingkat kategori kurang sebanyak 11 responden (20,4%).

c. Variabel aktivitas belajar (Y)

Untuk mendeskripsikan variabel Y, data dibagi menjadi 3 kelas interval, yaitu baik, cukup, kurang. Dilanjutkan dengan menentukan rentang kelas (R) = (NT-NR) + 1[146], yaitu R = (40-22)+1= 19. Adapun untuk menentukan panjang kelas interval (i) dengan menggunakan rumus $\frac{R}{K} = \frac{19}{3}$ = 6,3333 dibulatkan menjadi 7.[147] Dengan 3 kelas interval dan panjang kelas interval 7 diperoleh distribusi frekuensi data sebagai berikut:

Tabel 3.8

Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	36 – 42	15	27,8	Baik
2	29 – 35	32	59,2	Cukup
3	22 – 28	7	13	Kurang
	Total	54	100	

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan, bahwa aktivitas belajar memiliki tingkat kategori baik sebanyak 15 responden (27,8%),

[146] Mundir, *Statistik*,42.
[147] Ibid.,42.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tingkat kategori cukup sebanyak 32 responden (59,2%), dan tingkat kategori kurang sebanyak 7 responden (13%).

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas, autokolerasi dan heteroskesdastisitas. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda.[148]

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.[149] Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas disini, memakai uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah tabel hasil uji Normal Kolmogorov-Smirnov:

[148] Sujarweni, SPSS, 181.
[149] Ibid., 52.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.9

Hasil Uji Normal Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktivitas Belajar	Strategi Reading Aloud	Motivasi Belajar
N		54	54	54
Normal Parameters[a,b]	Mean	32,94	22,35	40,00
	Std. Deviation	3,945	3,421	5,054
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,129	,111
	Positive	,095	,089	,111
	Negative	-,091	-,129	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		,695	,951	,816
Asymp. Sig. (2-tailed)		,719	,326	,518

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.[150]

Sig data untuk aktivitas belajar 0,719 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, Sig data untuk strategi *reading aloud* 0,326 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, Sig data untuk motivasi belajar belajar 0,518 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal

b. Uji multikonieritas

Uji multikonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar

[150] Ibid., 55.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

variabel independen dalam satu model.[151] Berikut adalah tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 3.10

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Strategi Reading Aloud	,978	1,023
	Motivasi Belajar	,978	1,023

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil nilai VIF (*The variance inflation factor*) 1,023 dan nilai *Tolerance value* 0.978[152]. Menurut wiratna, jika VIF yang dihasilkan diantara 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.[153] Analisisnya, VIF hasil uji asumsi klasik masih diantara 1 -10, yaitu 1,023. Ini menunjukkan bahwasannya tidak terjadi multikolinieritas.

c. Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara veriabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.[154] Berikut adalah tabel hasil uji autokolerasi

[151] Sujarweni, *SPSS*, 185
[152] Hasil olah data *SPSS*, 2015
[153] Sujarweni, *SPSS*, 185
[154] Ibid,. 186.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.11

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,528[a]	,279	,250	3,416	1,517

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Strategi Reading Aloud
b. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Untuk mendeteksi autokolerasi, maka menggunakan nilai Durbin Watson dan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dl dan du). Jika nilai du<d<4-du maka tidak terjadi autokolerasi.[155]

Nilai tabel durbin Watson (k, n) jadi (3, 54) maka nilai du dan dl adalah 1,421 dan 1,674. Maka nilai autokolerasi diantara 1,421 < 1,517 < 2,579 jadi tidak terjadi autokolerasi.

d. Heteroskesdastisitas

Heteroskesdastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.[156] Regresi dikatakan tidak terjadi heteroskesdastisitas apabila:

1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3) Titik tidak membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

[155] Ibid., 186.
[156] Ibid., 186.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Berikut gambar Scatterplot hasil uji heteroskedastisitas :

Gambar 3.12

Hasil uji heteroskedastisitas

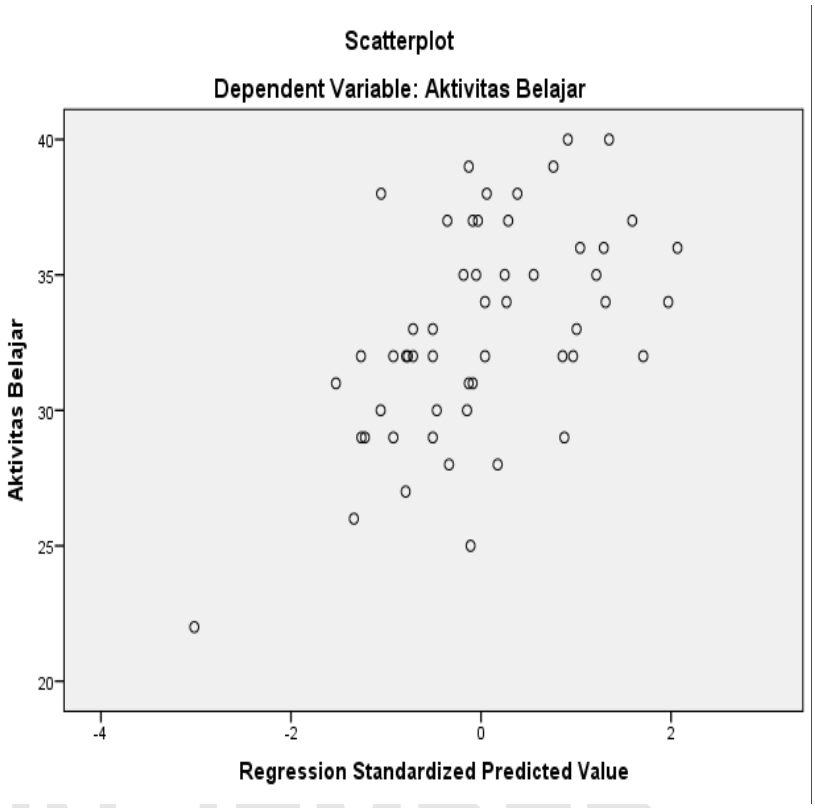

Berdasarkan gambar tersebut dapat dianalisis, bahwa :

1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3) Titik tidak membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterosdastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS for windows*, maka dapat diperoleh hasil dan disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13

Hasil Out Put Anova

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	229,802	2	114,901	9,848	,000[a]
Residual	595,032	51	11,667		
Total	824,833	53			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Strategi Reading Aloud
b. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Tabel 3.14

Hasil Uji Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,882	4,524		3,510	,001
	Strategi Reading Aloud	,033	,139	,029	,239	,812
	Motivasi Belajar	,408	,094	,523	4,347	,000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

$$Y = 15{,}882 + 0{,}033X_1 + 0{,}408X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Aktivitas Belajar

X1 = Strategi *Reading Aloud*

X2 = Motivasi belajar

4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t)

Berdasarkan perhitungan *SPSS* diperoleh hasil dari tabel 3.14 sebagai berikut:

a. Strategi *Reading Aloud* (X1) tidak berpengaruh terhadap Aktivitas Belajar

Uji secara individual ditujukanoleh tabel 3.14 *coeffisients* bahwa hasil koefisien jalur adalah 0,029. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

Ha : Strategi *reading aloud* berpengaruh terhadap aktivitas belajar

Ho: Strategi *reading aloud* tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar

Uji secara individual dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Apabila t hitung> t tabel maka Ho di tolak dan Ha diterima, menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Apabila t hitung< t tabel maka Ho diterima Ha ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.[157]

Berdasarkan perhitungan SPSS pada tabel 3.14 diperoleh nilai:

1) Nilai t hitung pada variabel keterampilan mengajar guru (X1) adalah sebesar 0,239 dengan tingkat signifikansi 0,812. Karena t hitung 0,239 < t tabel 2,006. Dengan tingkat signifikansi 0,812 > 0,05 maka Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa strategi *reading aloud* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar.

b. Motivasi belajar(X2) berpengaruh terhadap aktivitas belajar

Uji secara individual di tunjukkan oleh tabel 3.14 *coeffisients* bahwa hasil koefisien jalur adalah 0,523. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

Ha : Motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar

*Ho:*Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar

Uji secara individual dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Apabila t hitung> t tabel maka Ho di tolak dan Ha diterima, menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

[157] Ibid., 155.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Bila t hitung< t tabel maka Ho diterima Ha ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.[158]

Berdasarkan perhitungan SPSS pada tabel 3.14 diperoleh nilai:

1) Nilai t hitung pada variabel motivasi belajar (X2) adalah sebesar 4,347 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t hitung 4,347 > t tabel 2,006 dengan tingkat signifikasnsinya 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar.

5. Pengujian Hipotesis Secara Simultan/Keseluruhan (Uji F)

a. Strategi *Reading Aloud*, Motivasi Belajar Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Aktivitas Belajar

Dari hasil pengolahan data SPSS, berdasarkan tabel yang ditunjukkan oleh tabel 3.13 Anova, hipotesis yang dirumuskan adalah:

Ha: Strategi *reading aloud*, motivasi Belajar berpengaruh secara simultan terhadap aktivitas belajar.

Ho: Strategi *reading aloud*, motivasi Belajar tidak berpengaruh secara simultan terhadap aktivitas belajar.

Uji secara keseluruhan dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

[158] Ibid., 155.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) Ho diterima dan Ha ditolak apabila f hitung < f tabel artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
2) Ho ditolak dan Ha diterima apabila f hitung> f tabel, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.[159]

Berdasarkan perhitungan SPSS hasil uji F yaitu diperoleh f hitung sebesar 9,848 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari pada 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel .dimana f tabel (V1 = k, V2 = n – k - 1) jadi (V1 = 2, V2 = 54 – 2 – 1 = 51) maka f tabel sebesar 3,179.

Maka dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak. Dapat disimpulkan bahwa strategi *reading aloud* dan motivasi belajar secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel aktivitas belajar.

6. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis Penelitian

a. Strategi *reading aloud* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

[159] Ibid., 154.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

c. Strategi *reading aloud* dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

C. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulakn hasil data analisis dan pengujian hipotesis diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.15

Data Hasil Analisis Uji F

No.	Hipotesis	F_{hitung} dan F_{tabel}	Keterangan
1	Simultan (X1,X2 terhadap Y)	9,848 > 3,179	**Berpengaruh**

Tabel 3.16

Data Hasil Analisis Uji t

No.	Hipotesis	t_{hitung} dan t_{tabel}	Keterangan
2	Parsial (X1 terhadap Y)	0,239 < 2,006	**Tidak berpengaruh**
3	Parsial (X2 terhadap Y)	4,347 > 2,006	**berpengaruh**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. **Pengaruh Strategi *Reading Aloud* (X1) Terhadap Aktivitas Belajar**.

Hasil dari analisis tentang pengaruh strategi *reading aloud* terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, menunjukkan bahwa nilai regresi empiris / t_{hitung}lebih kecil dari harga kritiknya / t_{tabel} (0,239 < 2,006), dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Kesimpulan dari hasil analisa diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh strategi *reading aloud* terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Hal ini bertentangan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, yang mengatakan bahwasannya strategi ini dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.[160] Atau lebih jelasnya dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Beberapa dugaan mengapa strategi *reading aloud* tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar, sebagai berikut :

a. Berdasarkan analisis deskriptif, bahwasannya penerapan strategi *reading aloud* memiliki tingkat kategori baik hanya 9 responden

[160] Zaini, *Strategi*,43.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(16,7%), tingkat kategori cukup sebanyak 31 responden (57,4%), dan tingkat kategori kurang sebanyak 14 responden (25,9%).

b. Berdasarkan dasar pemilihan yang dikemukakan oleh Mulyono, sebelum menerapkan suatu strategi pembelajaran, harus didasarkan pada beberapa aspek diantaranya:[161]

1) Tujuan pembelajaran
2) Aktivitas dan pengetahuan awal sisiwa
3) Pokok bahasan
4) Alokasi waktu dan sarana penunjang
5) Jumlah siswa, dan
6) Pengalaman dan kewibawaan pengajar

Diduga, pemilihan strategi *reading aloud* tidak didasarkan dengan dasar pemilihan di atas, sehingga strategi *reading aloud* tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar.

c. Berbeda-beda guru yang mengajar namun dengan strategi yang sama dapat membuat santri kadang membeda-bedakan antara guru yang satu dengan guru yang lain.

d. Tidak adanya evaluasi yang berupa tulis, sehingga santri lebih cenderung acuh tak acuh terhadap yang diajarkan.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Aktivitas Belajar.

Hasil dari analisis tentang pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah

[161] Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, 154-162.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, menunjukkan bahwa nilai regresi empiris / t_{hitung}lebih besar dari harga kritiknya / t_{tabel} (4,347 < 2,006), dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima

Kesimpulan dari hasil analisa di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Temuan penelitian sesuai dengan pendapat Slameto bahwa, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam aktivitas belajar.[162] Hasil penelitian yang dilakukan Wiwin dalam penelitiannya peneliti menyimpulkan bahwa ada peran rendah motivasi belajar terhadap peningkatan aktivitas belajar.[163] Hal itu juga diungkapkan oleh Hudaibiyah juga membuktikan bahwasannya motivasi sangatlah berpengaruh terhadap aktivitas belajar.[164]

Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat diwujudkan. Siswa yang dalam proses belajar bidang studi pendidikan agama Islam mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan

[162] Slameto, *Belajar*, 54.
[163] Wiwin Dwi Astuti, *Peran motivasi belajar terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa di SLTP Negeri 2 Jenggawah Kab Jember tahun ajaran 2002/2003* (Skripsi, STAIN Jember, 2003)
[164] Hudaibiyah, *pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar warga belajar kejar paket c di pusat kegiatan belajar masyarakat (pkbm) cahaya kurnia bangsa kabupaten lumajang tahun pelajaran 2010/2011* (skripsi, Universitas Jember, 2011)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berhasil belajarnya. Hal itu disebabkan karena motivasi mempunyai 3 fungsi yaitu: *Pertama*, mendorong manusia untuk berbuat. *Kedua*, menentukan arah perbuatan. *Ketiga*, menyeleksi perbuatan.[165]

Bagaimanapun sempurnanya strategi yang digunakan oleh guru, namun jika motivasi belajar siswa kurang atau tidak ada, maka siswa tidak akan belajar dan akibatnya prestasi belajarnya pun tidak akan tercapai. Oleh karena itu dapat dikemukakan ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap aktivitas belajar, sehingga apabila motivasi belajar siswa tinggi, akan dapat diharapkan aktivitas belajarnya tinggi, demikian sebaliknya

3. **Pengaruh Strategi *Reading Aloud* (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Aktivitas Belajar**.

Hasil dari analisis simultan tentang pengaruh strategi *reading aloud* dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, menunjukkan bahwa nilai regresi empiris / F_{hitung}lebih besar dari harga kritiknya / F_{tabel} (9,848 < 3,179), dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Kesimpulan dari hasil analisa diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi *reading aloud* dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ilmu tajwid santri putra Pondok Pesantren Al-Hidayah Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Secara simultan

[165] Sardiman, *Interaksi*,85.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

strategi *reading aloud* dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar.

Meskipun strategi *reading aloud* tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar bagi santri, namun bagi yang bermotivasi belajar tinggi, strategi *reading aloud* tidak begitu berarti karena mereka telah cukup banyak belajar sebelumnya.

Disamping itu, yang perlu ditingkatkan adalah keterampilan mengajar guru, tidak hanya monoton terhadap satu strategi pembelajaran dan juga dari pihak pesantren dan yang berwenang juga harus berusaha menumbuhkan motivasi belajar santri. Sehingga jika keduanya ditingkatkan maka akan memperoleh hasil yang optimal.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id